

**PANDANGAN UMUM
FRAKSI PDI PERJUANGAN NASDEM**



**TERHADAP
TERHADAP RANCANGAN PERATURAN DAERAH
TENTANG
ANGGARAN PENDAPATAN BELANJA DAERAH
TAHUN ANGGARAN 2026.**

PANDANGAN UMUM
FRAKSI PARTAI DEMOKRASI INDONESIA PERJUANGAN DAN NASDEM
TERHADAP
RANCANGAN PERATURAN DAERAH
TENTANG
ANGGARAN PENDAPATAN BELANJA DAERAH
TAHUN ANGGARAN 2026.

Yth. Sdr. Walikota Salatiga.

Yth. Sdri. Wakil Walikota

Yth. Ketua dan Wakil Ketua DPRD Kota Salatiga serta,

Segenap Anggota DPRD Kota Salatiga Yang kami hormati:

- Segenap Forkopimda dan Ketua Pengadilan Negeri Salatiga.
- Sekretaris Daerah dan Sekretaris DPRD Kota Salatiga.
- Staf Ahli Walikota Salatiga, Asisten Sekda, Kepala OPD di jajaran Pemerintah Kota Salatiga, serta para Camat, Lurah se Kota Salatiga.
- Para Direktur di lingkungan BUMD Kota Salatiga, para Rektor, tamu undangan, dan hadirin yang berbahagia.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Syalom

Berkah dalem

Salam sejahtera bagi kita semua

Aom swasti astu

Namo budaya

Salam kebajikan

Srir astu swasti prajabayah

MERDEKAI!!!

Puji syukur kehadiran Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, kita semua dapat hadir di ruangan ini untuk mengikuti Rapat Paripurna DPRD Kota Salatiga dalam rangka Penyampaian Nota Kesepahaman Rancangan Peraturan Daerah (RAPERDA) tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun Anggaran 2026 dan Penyampaian Pandangan Umum Fraksi terhadap RAPERDA tentang APBD Tahun Anggaran 2026 Kota Salatiga, dalam keadaan sehat wal'afiat.

Bapak Ibu Peserta Rapat Paripurna Yang Terhormat,

Kami dari Fraksi PDI Perjuangan Nasdem mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak atas kesempatan yang baik ini untuk menyampaikan Pandangan Umum Fraksi terhadap RAPERDA tentang APBD Tahun Anggaran 2026 Kota Salatiga. Hampir semua yang hadir mungkin paham bahwa kondisi keuangan Daerah kita saat ini tidak baik-baik akibat dari pengurangan Transfer Ke Daerah yang cukup banyak terjadi penurunan sekitar Rp. 142.000.000.000 (Seratus empat puluh dua milliyar Rupiah), tentunya hal ini sangat berpengaruh terhadap jalannya perekonomian daerah pada umumnya dan kinerja pemerintah khususnya terhadap **indikator tujuan dan sasaran pembangunan Kota Salatiga** yang telah disusun dalam RKPD Kota Salatiga 2026. Oleh karena itu kami Fraksi PDI Perjuangan dan Nasdem mengajak seluruh unsur perangkat daerah dan segenap pemangku jabatan di Kota Salatiga untuk menjadikan kondisi yang ada ini sebuah tantangan yang harus dihadapi dan diselesaikan bersama-sama secara baik dan proporsional, sehingga pelayanan publik dan kegiatan-kegiatan masyarakat lainnya tetap berjalan dengan baik sesuai harapan masyarakat.

Proses pembahasan KUA PPAS TA 2026 yang telah dilaksanakan Badan Anggaran dengan Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD) telah menetapkan anggaran dengan struktur anggaran Kota Salatiga yang menurut kami sudah dengan proyeksi yang terbaik walaupun masih banyak yang belum terakomodir, tetapi kami kira memang itulah sementara yang bisa dilakukan, karena apapun kondisinya hidup harus tetap berjalan dan roda pemerintahan tetap harus dijalankan. Ayo kita semua harus semakin banyak berdoa

dan berikhtiar agar di tahun 2026 akan muncul perubahan-perubahan baru yang lebih baik dan apa yang sudah kita rencanakan di tahun 2026 dapat berjalan sesuai yang diharapkan.

Terkait pendapatan, total pendapatan daerah tahun 2026 direncanakan sebesar Rp.864,79 miliar, dari jumlah tersebut Pendapatan Asli Daerah (PAD) kita direncanakan bisa mencapai Rp.324,86 miliar, sementara pendapatan transfer sebesar Rp.539,93 miliar. Dengan masih tingginya ketergantungan fiskal kita terhadap pemerintah pusat, kami mendorong pemerintah daerah untuk terus mengoptimalkan PAD melalui pembaruan basis data pajak, peningkatan kualitas layanan publik, serta pengembangan sektor UMKM, ekonomi kreatif, dan pariwisata kota.

Terkait Belanja Daerah, **Belanja Daerah** ditetapkan sebesar Rp.890,79 miliar, terdiri dari **Belanja Operasi** sebesar Rp.828,69 miliar, **Belanja Modal** sebesar Rp.59,10 miliar (turun hampir 56% dari realisasi belanja modal APBD tahun 2025), dan **Belanja Tidak Terduga** sebesar Rp.3 miliar. Kami menekankan pentingnya belanja operasi yang efisien, transparan, dan mendukung reformasi birokrasi. Belanja pegawai harus sejalan dengan peningkatan kinerja, sedangkan belanja barang dan jasa perlu memberi ruang bagi pelaku usaha lokal. **Belanja Modal** yang masih rendah perlu menjadi perhatian. Kami mendorong pemerintah untuk meningkatkan investasi infrastruktur dasar, baik jalan, jaringan, irigasi, maupun fasilitas pendidikan, kesehatan, dan ruang publik yang mendorong aktivitas sosial dan ekonomi masyarakat. Selanjutnya terkait **Belanja Tidak Terduga** Fraksi menilai jumlah ini memadai untuk penanganan keadaan darurat, tetapi tetap harus dikelola secara akuntabel. Terkait **Pembiayaan Daerah RAPBD TA.2026** yang menunjukkan defisit sebesar Rp26 miliar, sepenuhnya ditutup oleh Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA) Tahun Sebelumnya. Kami mengingatkan agar pemanfaatan SiLPA tidak menjadi pola berulang akibat perencanaan yang kurang matang atau serapan anggaran yang rendah. Sinkronisasi perencanaan dan penganggaran harus terus ditingkatkan.

Dengan mempertimbangkan kondisi keuangan daerah saat ini, kami Fraksi PDI Perjuangan dan Nasdem menyampaikan selain kegiatan yang sudah menjadi prioritas sesuai penetapan KUA PPAS agar tetap dijalankan dan hal-hal lainnya yang juga butuh

perhatian kita sebagai berikut :

1. Persoalan Sampah agar tetap menjadi perhatian dan prioritas yang utama untuk segera dapat diselesaikan;
2. Persoalan Banjir di beberapa wilayah seperti Kalioso, Pancuran, Kalitaman, Turusan dan Bugel agar menjadi perhatian tentunya dengan tingkat kewaspadaan yang cukup tinggi oleh kita dan masyarakat karena musim hujan masih akan berlangsung beberapa bulan kedepan sedangkan kemampuan anggaran belum terlihat akan membaik untuk beberapa bulan ke depan serta dengan adanya kejadian bencana yang malanda di beberapa wilayah terutama di Kecamatan Sidomukti kemarin kami berharap dapat diberikan bantuan kepada warga yang terkena bencana
3. Menguatkan prioritas belanja pada sektor pendidikan, kesehatan, dan pengentasan kemiskinan;
4. Pelayanan kesehatan masyarakat agar terus ditingkatkan bisa melalui survey kepuasan masyarakat melalui lembaga terkait atau lembaga lainnya;
5. Mengoptimalkan program pemberdayaan masyarakat, termasuk UMKM, perempuan, pemuda, lansia, dan kelompok rentan;
6. Rencana-rencana terkait upaya peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) agar menjadi perhatian yang serius sehingga benar-benar tercapai sesuai yang diharapkan serta mendorong perluasan sumber PAD berbasis potensi lokal melalui pembaruan basis data pajak, peningkatan kualitas serta inovasi layanan publik, dan pengembangan sektor ekonomi kreatif, pariwisata kota dan UMKM;
7. Dengan terpenuhinya belanja operasi dan tidak terpotongnya TPP seperti yang terjadi di daerah-daerah lain dalam pengupayaan penganggaran daerah Tahun 2026 di Kota Salatiga, kami berharap adanya peningkatan kinerja semua aparatur perangkat daerah sekaligus penguatan pengawasan internal dan evaluasi kinerja perangkat daerah;
8. Beberapa kegiatan yang belum terakomodir pada anggaran TA 2026 agar menjadi catatan prioritas untuk pengusulan anggaran penetapan TA 2027, khususnya beberapa pokok-pokok pikiran DPRD yang belum diakomodir di anggaran

perubahan TA 2026;

9. Meningkatkan kualitas dan pemerataan infrastruktur kota;
10. Mempercepat transformasi digital dalam layanan publik dan tata kelola pemerintahan.

Selanjutnya sebagai penutup dari pandangan umum ini kami (Fraksi PDI Perjuangan dan Nasdem) sangat berharap adanya peningkatan sinergitas antar lembaga di Kota Salatiga untuk terus dilakukan secara konsisten dalam menyelesaikan semua persoalan-persoalan yang ada di masyarakat guna mendorong percepatan pembangunan dan memenuhi kebutuhan rakyat menuju kesejahteraannya. Kami mendukung kelanjutan pembahasan RAPBD 2026 pada tahap berikutnya bersama Pemerintah Kota Salatiga. Kami berharap APBD yang disahkan nantinya benar-benar mencerminkan keberpihakan kepada rakyat, memperkuat pelayanan publik, dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang merata dan berkelanjutan. Walaupun bekerja dalam kondisi yang tidak baik-baik saja, tetapi jika hal tersebut dapat dicapai dalam sebuah keberhasilan tentunya akan menjadi hal yang sangat bernilai bagi kita sebagai bagian dari penyelenggaraan pemerintahan Kota Salatiga baik dihadapan masyarakat maupun sangat baik dihadapan Tuhan. Amin

Bapak Ibu Peserta Rapat Paripurna Yang Terhormat,

Demikian Pandangan Umum Fraksi PDI Perjuangan dan Nasdem yang dapat kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semoga Tuhan Memberkati kita Semua

Aom Santi -Santi - Santi Aom

Syalom

Berkah Dalem

Salam Kebajikan

Rahayu

MERDEKA !!!

Salatiga, 12 Nopember 2025

FRAKSI PARTAI DEMOKRASI INDONESIA PERJUANGAN - NASDEM
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KOTA SALATIGA

Ketua : Alexander Joko Sulistyo BY, S.E.

Wk. Ketua : Untung Haryanto, S.E.

Sekretaris : Hartoko Budhiono, S.E.

Anggota : 1. Dance Ishak Palit, M.Si.

2. Bagas Aryanto, S.P.

3. Pudjo Suseno, S.E.

4. Laurens Adrian, S.T.

5. Rafael Laksamana GD

6. Yusup Wibisono, S.H.